

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan awal pekan ini. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG naik 18,59 poin atau 0,27% ke level 6.899,39 pada penutupan perdagangan Senin (24/7). Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak di zona hijau pada Senin. Ada lima sektor yang menopang laju IHSG dari total 11 sektor di BEI.

Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor energi 1,83%, sektor perindustrian naik 1,09%, sektor barang baku menguat 0,76%, sektor kesehatan naik 0,51% dan sektor barang konsumen non primer naik tipis 0,05%.

Nilai tukar rupiah di kurs tengah Bank Indonesia bergerak tipis pada perdagangan hari ini. Senin (24/7), rupiah Jisdor berada di level Rp 15.028 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah Jisdor melemah tipis 0,01% dibanding Jumat (21/7) di Rp 15.026 per dolar AS. Di sisi lain, rupiah spot ditutup stagnan di level Rp 15.027 per dolar AS.

Hingga pukul 15.00 WIB, pergerakan mata uang di Asia bervariasi. Di mana, won Korea Selatan menjadi mata uang dengan penguatan terbesar di Asia setelah ditutup melonjak 0,28%.

Selanjutnya, yen Jepang dan peso Filipina yang sama-sama menanjak 0,20%. Disusul, rupee India yang naik 0,06%.

News Highlight

- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, arus modal asing yang masuk pasar keuangan Indonesia sejak awal tahun minggu ketiga Juli 2023 (year-to-date/YtD) telah mencapai Rp105,41 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, masuknya arus modal asing tersebut didominasi oleh pembelian surat berharga negara (SBN) secara kumulatif sebesar Rp 86,18 triliun (ytd). (Kontan)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuntaskan beleid pemisahan unit usaha syariah (UUS) atau spin off perusahaan penjaminan. Melalui POJK Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan, regulator memberikan ketentuan terbaru buat kewajiban spin off. Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa menerangkan kewajiban bagi perusahaan penjaminan yang memiliki UUS untuk melakukan pemisahan UUS setelah memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan OJK. (Kontan)
- Kini pembelian bahan bakar minyak (BBM) subsidi jenis solar dengan transaksi pembayaran menggunakan kode QR di 514 kota dan kabupaten seluruh Indonesia sudah diterapkan penuh oleh PT Pertamina (Persero). Melansir Kompas.com, Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra mengatakan, implementasi full kode QR ini bertujuan untuk memudahkan dan menjaga masyarakat yang berhak agar lebih terjamin mendapatkan solar subsidi. (Kontan)

Corporate Update

- IPAC** – Emiten agen properti dan real estate, PT Era Graharealty Tbk (IPAC) telah merilis laporan keuangan kuartal II-2023. Perusahaan ini membukukan kenaikan dari sisi pendapatan. Mengutip laporan keuangan yang dirilis pada Jumat (21/7), pendapatan IPAC meningkat 11% menjadi Rp 11,61 miliar pada kuartal II-2023. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, pendapatan IPAC tercatat senilai Rp 10,46 miliar. Naiknya pendapatan diikuti kenaikan beban langsung perseroan. Per akhir Juni lalu angkanya meningkat 32,83%, dari semula Rp 2,17 miliar, menjadi Rp 2,89 miliar. (Kontan)
- PPRE** – PT PP Presisi Tbk (PPRE) optimistis bisa meraup penjualan di kisaran Rp 1,6 triliun – Rp 1,7 triliun di semester I-2023. Asal tahu saja, PPRE menargetkan pendapatan di kisaran Rp 4 triliun-Rp 5 triliun di tahun 2023. Proyeksi penjualan itu juga membuat net profit PPRE diproyeksi berada dalam kisaran Rp 60 miliar – Rp 70 miliar di periode Januari-Juni 2023. Padahal, di tahun ini, PPRE menargetkan laba tahun berjalan di kisaran Rp 150 miliar-Rp 200 miliar. (Kontan)
- BUMI** - PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memastikan rencana hilirisasi batubara oleh dua anak usahanya masih berjalan sesuai dengan rencana. Sebelumnya, Kementerian ESDM mengungkapkan potensi untuk mendorong hilirisasi batubara untuk menghasilkan sejumlah produk selain Dimethyl Ether (DME). Direktur dan Sekretaris Perusahaan BUMI Dileep Srivastava mengungkapkan, pihaknya masih tetap menjalankan komitmen hilirisasi batubara sesuai perencanaan awal. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

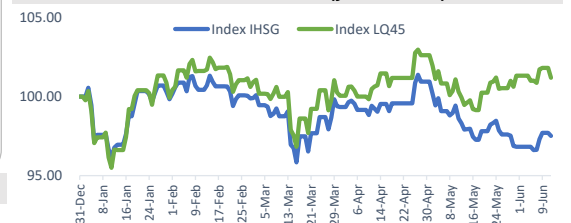
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,932.59 ▲	0.48% ▲	1.20%
LQ45	966.89 ▲	0.46% ▲	3.17%
JII	557.16 ▲	0.24% ▼	-5.25%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,064.18 ▲	0.41% ▼	-12.49%
Consumer Cyclical	930.06 ▲	0.26% ▲	9.30%
Energy	1,966.65 ▲	0.85% ▼	-13.73%
Finance	1,433.47 ▲	0.22% ▲	1.31%
Healthcare	1,557.75 ▼	-0.25% ▼	-0.46%
Industrial	1,210.37 ▲	0.71% ▲	3.07%
Infrastructure	854.59 ▲	0.01% ▼	-1.62%
Consumer Non Cyclical	758.47 ▼	-0.21% ▲	5.85%
Property & Real Estate	765.07 ▲	0.28% ▲	7.57%
Technology	4,798.54 ▲	0.23% ▼	-7.04%
Transportation & Logistic	1,933.67 ▲	0.43% ▲	16.35%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,411.24 ▲	0.52% ▲	6.83%
Nasdaq	14,058.87 ▲	0.19% ▲	34.32%
S&P	4,554.64 ▲	0.40% ▲	18.63%
Nikkei	32,619.74 ▼	-0.25% ▲	25.01%
Hang Seng	19,210.95 ▲	2.91% ▼	-2.88%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,997 ▼	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.21 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52 ▼	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management



PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.